

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi operator berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan satker. Semakin berkompeten operator, maka akan terjadi kecenderungan kepatuhan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan suatu satuan kerja akan semakin meningkat.
2. Pengalaman operator berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh operator, maka akan terjadi kecenderungan kepatuhan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan suatu satuan kerja akan semakin meningkat.
3. Ukuran satuan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan satuan kerja. Perbedaan ukuran satker tidak mempengaruhi kemampuan satker untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan prosedur.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya pengujian hipotesis atas penelitian ini, terdapat implikasi baik itu implikasi teoritis maupun praktis yang dijelaskan di bawah ini.

1. Implikasi Teoritis

Sebagaimana yang dijelaskan dalam kesimpulan atas pengaruh kompetensi, pengalaman, dan ukuran satuan kerja terhadap kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan satker yang dilaksanakan di KPPN Purwokerto, secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait bidang ilmu Akuntansi Sektor Publik khususnya dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah pusat.

2. Implikasi Praktis

- a. Penelitian ini berimplikasi pada operator aplikasi SAIBA satker di wilayah kerja KPPN Purwokerto. Adanya pengaruh kompetensi dan pengalaman terhadap kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan satker yang dilaksanakan pada satuan kerja di wilayah kerja KPPN Purwokerto, menunjukkan agar Kementerian Keuangan Selaku Bendahara Umum Negara melalui Direktoret Jenderal Perbendaharaan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengalaman operator aplikasi SAIBA melalui pemberian pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis. Hal tersebut diharapkan agar operator dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan prosedur sehingga menghasilkan laporan keuangan satuan kerja yang akuntabel.

- b. BPKP dalam penugasan pendampingan penyusunan laporan keuangan satker, hendaknya agar berkoordinasi dengan kementerian keuangan melalui Kanwil Ditjen Perbendaharaan sesuai lokasi perwakilan. Hal ini dimaksudkan agar tugas pendampingan dapat lebih efektif dan tepat sasaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

1. Dalam model regresi ini diperoleh nilai variasi kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan sebesar 24,4%, sedangkan 75,6% sisanya berasal dari penyebab lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini.
2. Sampel yang diambil hanya dari operator SAIBA pada satuan kerja yang berada di wilayah kerja KPPN Purwokerto sehingga kurang dapat mendeskripsikan secara utuh mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan prosedur penyusunan laporan keuangan satker secara keseluruhan.